

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No 44 Tahun 2009). Tujuan rumah sakit adalah untuk mempermudah akses masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan mutu dan mempertahankan pelayanan standar rumah sakit. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu, rumah sakit harus memiliki ukuran sebagai jaminan peningkatan mutu dari semua tingkatan, salah satunya yaitu rekam medis yang bermutu.

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan atau dokumen tentang Identitas pasien, Pemeriksaan, Pengobatan, Tindakan Medis dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan No.269, 2008). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rekam medis yaitu pengelolaan sistem penyimpanan berkas. Pengelolaan sistem penyimpanan yang tidak sesuai akan menyebabkan rekam medis tidak ditemukan atau *missfile* yang disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor sumber daya manusia maupun faktor sarana dan prasarana.

Missfile merupakan berkas rekam medis yang hilang dan salah letak pada rak penyimpanan di ruang *filing*. Berkas rekam medis akan dikatakan salah letak ataupun hilang (*missfile*) jika berkas rekam medis saat dibutuhkan tidak ada pada rak penyimpanan. Dampaknya dapat menyebabkan keterlambatan dalam melayani pasien serta dengan dibuatkannya rekam medis baru bagi pasien yang tidak ditemukan berkas rekam medisnya akan menyebabkan ketidaksinambungan dari isi rekam medis pasien tersebut (Wati & Nuraini, 2019).

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan peraktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan secara daring pada bulan Maret-April di RS PKU Muhammadiyah Surakarta masih terdapat adanya kehilangan berkas rekam medis (*missfile*). Berikut merupakan data terjadinya *missfile* Rawat Inap dan Rawat Jalan :

Tabel 1.1 tabel terjadinya missfile pada buan Januari-Maret tahun 2021

No	Nomor RM	Nomor RM yang hilang	Jumlah
1.	00 00 00 – 99 99 00	39 00 00, 31 02 00, 22 49 00, 41 72 00	4
2.	00 00 01 – 99 99 10	42 81 01, 43 91 01, 32 57 03, 42 32 04, 44 39 04, 40 00 05, 21 71 05, 33 09 07, 04 39 07, 22 48 08, 30 41 09, 19 63 09, 44 70 10	13
3.	00 00 11 – 99 99 20	32 71 12, 38 00 14, 44 76 14, 37 21 15, 38 29 15, 44 58 15, 44 59 20	7
4.	00 00 21 – 99 99 30	14 51 21, 29 59 21, 29 20 22, 42 43 22, 44 67 22, 18 91 25, 34 22 26, 23 45 30, 29 67 30, 40 94 30	10
5.	00 00 31 – 99 99 40	41 31 32, 44 75 32, 43 77 33, 40 02 35, 12 39 35, 44 49 35, 38 64 35, 44 30 36, 43 43 37, 43 97 37, 04 47 39, 42 37 40, 16 50 40, 28 43 40	14
6.	00 00 41 – 99 99 50	35 40 41, 44 77 42, 33 81 44, 41 17 46, 42 01 47, 19 94 47, 26 94 49, 17 95 49, 44 58 50, 29 75 50	10
7.	00 00 51 – 99 99 60	35 37 52, 32 40 52, 32 67 52, 43 41 53, 44 58 53, 43 66 53, 44 80 53, 38 17 54, 35 47 55, 29 79 56, 41 02 57, 36 33 57, 43 19 59, 41 03 60, 39 45 60, 38 93 60	16
8.	00 00 03 – 99 99 70	36 95 61, 43 60 62, 42 85 62, 42 63 64, 44 10 66, 44 72 66, 40 80 60	7
9.	00 00 71 – 99 99 80	41 58 73, 43 36 74, 21 46 74, 44 44 75, 27 49 76, 44 70 76, 18 02 77, 39 54 77, 44 70 77, 39 52 79, 43 92 79, 44 28 80	12
10.	00 00 81 – 99 99 90	23 91 81, 21 02 82, 24 51 82, 13 70 83, 31 91 83, 10 43 86, 23 13 87, 25 68 87, 38 85 87, 19 99 90	10
11.	00 00 91 – 99 99 99	38 19 91, 42 47 93, 44 73 93, 25 96 94, 38 99 94, 42 60 96, 44 67 96, 44 57 97.	8
12	-	29 31 1, 44 35 3, 49 95 1, 63 75 9, 78 57 9, 29 32 1, 49 95 1, 81 34 8, 1 5 7	9
Total			120

Sumber : data tidak ditemukannya DRM di RS PKU Muhammadiyah Surakarta bulan Januari – Maret tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat berkas rekam medis tidak ditemukan (*missfile*) atau salah letak selama bulan Januari-Maret 2021 sebanyak 120 dokumen rekam medis dari 64.517 berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah. Dampak yang ditimbulkan yaitu lamanya pelayanan pasien karena berkas harus dicari terlebih dahulu sampai ditemukan. Salah satu penyebab terjadinya *missfile* menurut responden yang diwawancarai yaitu petugas salah dalam memasukkan atau menyimpan berkas ke dalam rak.

Sistem penyimpanan yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah yaitu sistem penyimpanan sentralisasi. Sistem sentralisasi merupakan suatu sistem dimana rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap dijadikan satu dalam penyimpanannya (Pedoman RMIK, 2010). Sistem penyimpanan harus dilakukan sesuai dengan standar, jika tidak maka akan rentan terjadinya *missfile* dokumen rekam medis. Kejadian *missfile* dapat terjadi akibat dari faktor petugas diantaranya beban kerja, tingkat pendidikan, pelatihan yang didapat dan usia petugas (Kurniawati & Asfawi, 2015).

Dari permasalahan diatas peneliti berencana akan menggunakan Metode 5 M yaitu *man* terkait sumber daya manusia (petugas *filig*) meliputi pendidikan dan pelatihan petugas, *money* anggaran dana terkait bahan dan alat, *material* yaitu terkait bahan yang digunakan untuk menjalankan sistem penyimpanan dokumen rekam medis, *Method* terkait SOP (*Standar operasional prosedur*) penyimpanan, pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis, *Machines* terkait buku ekspedisi dan *tracer* atau mesin pencetak *tracer*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* di RS PKUM Muhammadiyah Surakarta.

Dari uraian di atas peneliti mengambil judul “Analisis faktor penyebab terjadinya *missfile* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi Faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan unsur *Man*
- b. Mengidentifikasi Faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan unsur *Money*
- c. Mengidentifikasi Faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan unsur *Material*
- d. Mengidentifikasi Faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan unsur *Method*
- e. Mengidentifikasi Faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan unsur *Machines*

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan bagi petugas rekam medis dalam meningkatkan mutu dan pengelolaan sistem penyimpanan berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan atau referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang dengan topik yang sama.

- c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pengawasan tentang *missfile* berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta secara online melalui aplikasi zoom. Praktek kerja lapang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2021 – 16 April 2021, setiap hari Senin – Sabtu dengan waktu minimal 2 jam setiap pertemuan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang di peroleh dari hasil pelaksanaan PKL di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta 2021. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan hasil pemaparan waktu pelaksanaan PKL. Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan informan berdasarkan pada pertimbangan tertentu (sugiyono, 2006). Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang, diantaranya yaitu koordinator pengolahan rekam medis, kepala rekam medis, dan 1 orang staf rekam medis. Jenis sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara atau hasil pemaparan pada waktu kegiatan PKL, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekapan berkas yang tidak ditemukan dari bulan Januari-April 2021.